

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu negara ditentukan dengan pendidikan yang berkualitas dan dapat memunculkan generasi-generasi penerus yang berkualitas juga. Indonesia saat ini telah memasuki era revolusi industri generasi 4.0 dimana hal ini ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi serta pengembangan sistem digital, kecerdasan artifisial, dan virtual. Perubahan era ini tidak dapat dihindari sehingga dibutuhkan penyiapan sumber daya manusia yang memadai agar siap menyesuaikan dan mampu bersaing dalam skala global. Salah satu respon terhadap kebutuhan revolusi industri 4.0 dimana manusia dan teknologi diselaraskan untuk menciptakan peluang-peluang baru dengan kreatif dan inovatif adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan di Indonesia diatur dalam UU RI tahun 1945 Pasal 31 bahwa setiap orang berhak dan wajib mendapat pendidikan. Hal ini bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan memiliki rasa tanggung jawab. Permendikbut No.22 tahun 2016 menyatakan bahwa pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran untuk mewujudkan susasna belajar serta proses belajar agar peserta didik dapat mencapai KD yang telah ditetapkan.

Salah satu pembelajaran yang memerlukan metode yang tepat ialah matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang mendukung ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan, serta bidang studi yang mengajarkan kemampuan berhitung dan telah diberikan sejak di Sekolah Dasar hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa-siswi yang sulit memahami dalam mata pelajaran

matematika dibanding mata pelajaran lainnya. Dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian nasional tahun 2019 pada webside hasilun.puspendik.kemendikbud.go.id yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada ujian nasional matematika pada tahun 2019 adalah 37,36 dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya seperti bahasa indonesia dengan nilai rata-rata 68,89.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III UPT SD Negeri 354 Gresik tanggal 29 Maret 2021, peneliti memperoleh informasi bahwa mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup lama proses pemahamannya, dimana dijelaskan bahwa siswa masih sulit dalam menghafal, menghitung ataupun memahami perkalian apalagi pembagian yang sudah dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi, khususnya pada pembelajaran matematika, menunjukan bahwa penguasaan siswa terhadap materi perkalian dan pembagian yang diajarkan masih sangat rendah oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode yang tepat seperti belajar sambil bermain dengan memanfaatkan anggota tubuh, yang dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung bilangan siswa terhadap kompetensi dasar tersebut, salah satu metode yang tepat ialah metode jarimatika. Jarimatika salah satu teknik menghitung cepat yang berkembang saat ini dan sangat digemari. Teknik ini menggunakan gerakan jari-jari tangan serta mudah digunakan kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan paparan diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui aktivitas, respon dan hasil belajar peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode Jarimatika. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berhitung siswa dalam operasi perkalian maupun pembagian menggunakan metode Jarimatika. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "Penerapan Metode Jarimatika Pada Perkalian dan Pembagian Siswa SD Kelas III".

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas fokus penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan menghitung siswa menggunakan metode jarimatika pada operasi perkalian dan pembagian serta mengamati aktifitas dan respon peserta didik di kelas III UPT SDN 354 Gresik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode Jarimatika materi perkalian dan pembagian ?
2. Bagaimana respon peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran Jarimatika pada materi perkalian dan pembagian?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan metode jarimatika?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang sejalan dengan rumusan masalah di atas adalah:

1. Mendeskripsikan aktivitas peserta didik selama penerapan metode Jarimatika pada materi perkalian dan pembagian di UPT SD Negeri 354 Gresik.
2. Mendeskripsikan respon peserta didik selama penerapan metode Jarimatika pada materi perkalian dan pembagian di UPT SD Negeri 354 Gresik.
3. Mendeskripsikan Hasil Belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode Jarimatika pada materi perkalian dan pembagian di UPT SD Negeri 354 Gresik.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara umum yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebuah bahan masukan atau informasi sesuai dengan penerapan metode pembelajaran Jarimatika materi

perkalian dan pembagian peserta didik. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, mampu menggabungkan metode yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran. Mampu memperluas informasi pengetahuan mengenai strategi pembelajaran metode Jrimatika dalam proses belajar mengajar. Mampu menggabungkan proses keterampilan, menginovasi metode pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik.
2. Bagi Peserta didik, membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menghitung operasi perkalian dan pembagian. Membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berhitung dengan teknik cepat dan menyenangkan.
3. Bagi Guru, mampu mengatasi kesulitan guru dalam memilih metode pembelajaran, sehingga dapat dijadikan pilihan untuk menentukan metode yang tepat sesuai materi. Menggunakan metode Jrimatika sebagai alternatif pembelajaran
4. Bagi peneliti lain, diharapkan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

